

## DAFTAR PUSTAKA

1. TNP2K. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*). 1st ed. Jakarta: Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia; 2017.
2. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Indonesia: 2020.
3. WHO. Country Profile Indicators Interpretation Guide. *Nutr Landacape Inf Syst* 2012;1–51.
4. De Onis M, Monteiro C, Akre J, Clugston G. The worldwide magnitude of protein-energy malnutrition: An overview from the WHO global database on child growth. *Bull World Health Organ* 1993;71(6):703–12.
5. WHO. Prevalence of *stunting* among children under 5 years of age. 2020.
6. UNICEF, WHO, World Bank Group. Levels and trends in child malnutrition. 2021.
7. Sutarto, Mayasari D, Indriyani R. *Stunting*, faktor risiko dan pencegahannya. *J Agromedicine* 2018;5(1):540–5.
8. Damayanti, R.A, Muniroh, L F. Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita *Stunting* Dan Non *Stunting*. *Media Gizi Indones* 2016;11(1):61–9.
9. Anindita P. Hubungan tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kecukupan protein & zinc dengan *stunting* (pendek) pada balita usia 6-35 bulan di kecamatan Tembalang Kota Semarang. *J Kesehat Masy Univ Diponegoro* 2012;
10. Pramono A, Panunggal B, Anggraeni N, Rahfiludin MZ. Asupan Seng, Kadar serum Seng, dan *Stunting* pada Anak Sekolah di Pesisir Semarang (Zinc intake, zinc serum level, and *stunting* among school children in coastal area of Semarang). *J Gizi Pangan* 2016;
11. Bening S, Margawati A, Rosidi A. Zinc deficiency as risk factor for *stunting* among children aged 2-5 years. *Universa Med* 2017;36(1):11.
12. Stammers A, Lowe NM, Medina MW, Patel S, Dykes F, Nissensohn M, et al. The relationship between zinc intake and growth in children aged 1 – 8 years : a systematic review and meta-analysis. 2015;(October 2014):147–53.
13. WHO. Childhood *Stunting* : Context, Causes and Consequences WHO Conceptual framework. 2013;
14. WHO. The Treatment of Diarrhoea. Geneva: WHO Press; 2005.
15. Checkley W, Buckley G, Gilman RH, Assis AM, Guerrant RL, Morris SS, et al. Multi-country analysis of the effects of diarrhoea on childhood *stunting*. *Int J Epidemiol* 2008;37(4):816–30.
16. Wicaksono RA, Arto KS, Mutiara E, Deliana M, Lubis M, Batubara JRL. Risk factors of *stunting* in Indonesian children aged 1 to 60 months. *Paediatr Indones* 2021;61(1):12–9.
17. Desyanti C, Nindya TS. Hubungan riwayat penyakit diare dan praktik higiene dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Simolawang, Surabaya. *Amerta Nutr* 2017;1(3).
18. Sidhi AN, Raharjo M, Dewanti NAY. Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih terhadap Kejadian Diare pada

- Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *J Kesehatan Masyarakat* 2016;4(3):665–76.
19. Khalifa M, Bidaisee S. The importance of clean water. *Biomedical* 2018;8(5):1–4.
  20. Rosiyati E, Pratiwi EAD, Poristinawati I, Rahmawati E, Nurbayani R, Lestari S, et al. Determinants of *Stunting* Children (0-59 Months) in some Countries in Southeast Asia. *J Community Health* 2019;4(3):88–94.
  21. Kwami CS, Godfrey S, Gavilan H, Lakhanpaul M, Parikh P. Water, sanitation, and hygiene: Linkages with *stunting* in rural Ethiopia. *Int J Environ Res Public Health* 2019;16(20).
  22. Batiro B, Demissie T, Halala Y, Anjulo AA. Determinants of *stunting* among children aged 6-59 months at Kindo Didaye woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched case control study. *PLoS One* 2017;12(12):1–15.
  23. Olo A, Mediani HS, Rahmawati W. Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Indonesia. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini* 2021;5(2):1113–26.
  24. UNICEF, WHO, World Bank Group. Levels and Trends in Child Malnutrition. 2019.
  25. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2016.
  26. Kemendes PDPT. *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. Jakarta: 2017.
  27. Aprilia W. Perkembangan pada masa pranatal dan kelahiran. *J Pendidik Anak Usia Dini* 2020;4(1):40–55.
  28. Rahayu A, Rahman F, Marlinae L, Husaini, Meitria, Yulidasari F, et al. *Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*. 1st ed. Yogyakarta: CV Mine; 2018.
  29. Soemirat J. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2004.
  30. Kemenko PMK RI. *Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)*. 2013.
  31. Weisz A, Meuli G, Thakwalakwa C, Trehan I, Maleta K, Manary M. The Duration of Diarrhea and Fever is Associated with Growth Faltering in Rural Malawian Children Aged 6-18 Months. *Nutr J* 2011;10(1):25.
  32. Welasasih BD, Wirjatmadi RB. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita *Stunting*. *Indones J Public Heal* 2012;8(3):99–104.
  33. Symond D, Purnakarya I, Rahmy HA, Firdaus, Erwinda. Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi Untuk Anak *Stunting* di Kabupaten Pasaman Barat. *Bul Ilm Nagari Membangun* 2020;3(1):1–9.
  34. Mangalik G, Koritelu RT, Amah MW, Junezar R, Kbarek OPI, Widi R. Program Pemberian Makanan Tambahan: Studi Kasus pada Ibu Hamil dengan Kurang Energi Kronis di Puskesmas Cebongan Salatiga. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* 2019;10(1):111.
  35. Sibagariang EE. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Trans Info Media; 2010.
  36. Chandradewi A. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Berat

- Badan Ibu Hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok. *J Kesehat Prima* 2015;9(1):1391–402.
37. Zaddana C, Indriani L, Nurdin NM, Sembiring MO. Pengaruh Edukasi Gizi dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Remaja Putri. *FITOFARMAKA J Ilm Farm* 2019;9(2):131–7.
  38. Corwin EJ. *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC; 2009.
  39. Adawiyani R. Pengaruh Pemberian Booklet Anemia terhadap Pengetahuan, Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *J Ilm Mhs Univ Surabaya* 2013;2(2):1 – 20.
  40. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012.
  41. Soetjiningsih, Ranuh G. *Tumbuh Kembang Anak*. 2nd ed. Denpasar: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2015.
  42. Yusrina A, Devy SR. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *J PROMKES* 2017;4(1):11.
  43. Notoadmojo S. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.
  44. Sekartini R, Medise BE. *Buku Pintar Bayi*. Jakarta: Puspa Swara; 2011.
  45. Lestari MU, Lubis G, Pertiwi D. Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi ( MP-ASI ) dengan Status Gizi Anak Usia 1-3 Tahun di Kota Padang Tahun 2012. *J Kesehat Andalas* 2014;3(2):188–90.
  46. Candra A. Suplementasi Mikronutrien dan Penanggulangan Malnutrisi pada Anak Usia di Bawah Lima Tahun (Balita). *J Nutr Heal* 2017;5(3):1–8.
  47. Rerksuppaphol S, Rerksuppaphol L. Effect of zinc plus multivitamin supplementation on growth in school children. *Pediatr Int* 2016;58(11):1193–9.
  48. Kemenkes RI. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak*. Jakarta 2016;
  49. Susilowati L, Hutasoit M. Suplementasi Vitamin A pada Anak Diare Usia 12– 59 Bulan. *J Holist Nurs Sci* 2020;7(1):46–53.
  50. Tjekyan S. Pengaruh suplementasi vitamin A terhadap lama diare pada anak usia 14-51 bulan yang berobat di Puskesmas Sukarami Palembang. *J Kesehat dan Kedokt* 2015;2(2):117–23.
  51. Sudarto. Penanggulangan Gaky melalui Peningkatan Kualitas Produksi dan Distribusi Garam Beryodium. *J Ilm Pendidik Lingkungan dan Pembang* 2017;13(2):31–41.
  52. WHO. *Management of Severe Malnutrition : a Manual for Physicians and Other Senior Health*. 1999;
  53. Prihatin RB, Suryani AS, Qodriyatun SN, Prasetiawan T, Winurini S, Prayitno US. *Penyediaan Air Bersih di Indonesia: Peran Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, dan Masyarakat*. Jakarta: Azza Grafika; 2015.
  54. *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. 2008.
  55. Nengsi S. Analisis Keberlangsungan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (Pasca PAMSIMAS) di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. *J Kesehat Masy* 2018;4(1).
  56. Siagian A. Pendekatan Fortifikasi Pangan untuk Mengatasi Masalah

- Kekurangan Zat Gizi Mikro. Medan: 2003.
57. Kementerian PPN/Bappenas. Menteri Bambang Jelaskan Fortifikasi Pangan Upaya Turunkan *Stunting* dan Tingkatkan Kualitas SDM Indonesia. 2019;
  58. Sartika RAD. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *J Kesehat Masy* 2010;5(2):76–83.
  59. Kemenkes RI. Bahan Paparan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta: 2013.
  60. Ahmad, Hamzah A, Maria IL. Pelaksanaan Program Jaminan Persalinan (Jampersal) di Dinas Kesehatan Kabupaten Buol. *J Adm dan Kebijakan Kesehat* 2013;2(2):19–28.
  61. Widyaningsih NN, Kusnandar K, Anantanyu S. Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan. *J Gizi Indones* 2018;7(1):22–9.
  62. Masrul M. Gambaran Pola Asuh Psikososial Anak *Stunting* dan Anak Normal di Wilayah Lokus *Stunting* Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat Sumatera Barat. *J Kesehat Andalas* 2019;8(1):112.
  63. Zulaekah S. Pendidikan Gizi dengan Media Booklet terhadap Pengetahuan Gizi. *J Kesehat Masy* 2012;7(2):127–33.
  64. Utomo D, Hakim A, Ribawanto H. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri). *J Adm Publik* 2013;2(1):29–34.
  65. Undang-Undang No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan. 1996.
  66. Fiandana Y, Makmur M, Hanafi I. Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah (Studi pada Kabupaten Malang). *J Adm Publik* 2014;3(10):1792–6.
  67. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
  68. ASEAN, UNICEF, WHO. Regional Report on Nutrition Security in ASEAN. 2016.
  69. Hardinsyah, Supariasa IDN. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2017.
  70. Riyadi H. Zinc (Zn) untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. In: Penanggulangan Masalah Defisiensi Seng (Zn): From Farm to Table. Bogor: 2007.
  71. Sumedi E, Sandjaja S. Asupan zat besi, vitamin A dan zink anak Indonesia umur 6-23 bulan. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res)* 2016;
  72. Gupta S, Brazier AKM, Lowe NM. Zinc deficiency in low- and middle-income countries: prevalence and approaches for mitigation. *J Hum Nutr Diet* 2020;
  73. Brnic´ M, Wegmu´ller R, Zeder C, Senti G, Hurrell RF. Influence of phytase, EDTA, and polyphenols on zinc absorption in adults from porridges fortified with zinc sulfate or zinc oxide. *J Nutr* 2014;
  74. Marlia DL, Dwipoerwantoro PG, Advani N. Defisiensi Zinc Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Diare Akut Menjadi Diare Melanjut. *Sari Pediatr* 2016;16(5):299.

75. Notoadmojo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
76. Gelberg HB. Comparative anatomy, physiology and mechanisms of disease production of the esophagus, stomach and small intestine. *Toxicol Pathol* 2014;42(1).
77. WHO. Diarrhoeal disease. 2017;
78. Ariani AP. Diare Pencegahan dan Pengobatannya. Jakarta: Nuha Media; 2016.
79. Kemenkes RI. Situasi Diare di Indonesia. Jakarta: Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan; 2011.
80. Dadonaite B, Ritchie H, Roser M. Diarrheal Diseases. 2019.
81. Troeger C, Khalil IA, Rao PC. ROTavirus Vaccination and The Global Burden of Rotavirus Diarrhea Among Children Younger than 5 Years. *JAMA Pediatr* 2018;172(10):958–65.
82. Sanyaolu A, Groetz R, Gillam J, Patel P, Oyeleke O, Oseni A, et al. Global Trends of Diarrhea Diseases in Children. *Ann Microbiol Infect Dis* 2018;1(1):24–38.
83. WHO. WHO recommendations on the management of diarrhoea and pneumonia in HIV-infected infants and children. Geneva: WHO Press; 2010.
84. Danaei G, Andrews KG, Sudfeld CR, Fink G, McCoy DC, Peet E, et al. Risk factors for childhood *stunting* in 137 developing countries: a comparative risk assessment analysis at global, regional and country levels. *PLOS Med* 2016;13(11).
85. Richard SA, Black RE, Gilman RH, Guerrant RL, Kang G, Lanata CF, et al. Diarrhea in early childhood: Short-Term association with weight and long-Term association with length. *Am J Epidemiol* 2013;178(7):1129–38.
86. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan. 3rd ed. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2015.
87. Rejeki S. Sanitasi, Hygiene dan K3. Bandung: Rekaya Sains; 2015.
88. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua, dan Pemandian Umum. 2017.
89. Lorenzo TE, Kinzig AP. Double exposures: Future water security across urban southeast asia. *MDPI* 2020;
90. United Nations University. Water Security & the Global Water Agenda. The UN-Water analytical brief. Hamilton: 2013.
91. Vilcins D, Sly PD, Jagals P. Environmental Risk Factors Associated with Child *Stunting* : A Systematic Review of the Literature. *Ann Glob Heal* 2018;84(4):551–62.
92. Keusch GT, Rosenberg IH, Denno DM, Duggan C, Guerrant RL, Lavery J V., et al. Implications of acquired environmental enteric dysfunction for growth and *stunting* in infants and children living in low- and middle-income countries. *Food Nutr Bull* 2013;34(3):357–64.
93. Budge S, Parker AH, Hutchings PT, Garbutt C. Environmental enteric dysfunction and child *stunting*. *Nutr Rev* 2019;77(4):240–53.

94. Berawi KN, Hidayati MN, Susianti, Perdami RRW, Susantiningsih T, Maskoen AM. Decreasing zinc levels in *stunting* toddlers in Lampung Province, Indonesia. *Biomed Pharmacol J* 2019;12(1):239–43.
95. Arini D, Nursalam N, Mahmudah M, Faradilah I. The incidence of *stunting*, the frequency / duration of diarrhea and Acute mer ci us e on m er ci al us e on. 2020;9:117–20.
96. Dangour AD, Watson L, Cumming O, Boisson S, Che Y, Velleman Y, et al. Interventions to improve water quality and supply, sanitation and hygiene practices, and their effects on the nutritional status of children. *Cochrane Database Syst Rev* 2013;(8).
97. Erza DM, Hasnita E, Nurdin. Meta-Analisis Determinan *Stunting* Pada Anak Usia Di Bawah 5 Tahun di Asia. *J Hum Care* 2020;5(4):993–9.
98. Citaningrum W. Kejadian *Stunting* pada Anak Berumur dibawah Lma Tahun (0-59 bulan) di Provinsi Papua Barat Tahun 2010 (Analisis Data Riskesdas 2010). 2012;
99. Retnawati H, Apino E, Kartianom, Djidu H, Anazifa RD. Pengantar Analisis Meta. Yogyakarta: Parama Publishing; 2018.
100. Liberati A, Altman DG, Tetzlaff J, Mulrow C, Gøtzsche PC, Ioannidis JPA, et al. The PRISMA Statement for Reporting Systematic Reviews and Meta-Analyses of Studies That Evaluate Health Care Interventions : Explanation and Elaboration. 2009;6(7).
101. Boulom S, Essink DR, Kang MH, Kounnavong S, Broerse JEW. Factors associated with child malnutrition in mountainous ethnic minority communities in Lao PDR. *Glob Health Action* 2020;13(sup2).
102. Sartika AN, Khoirunnisa M, Meiyetrian E, Ermayani E, Pramesthi IL, Nur Ananda AJ. Prenatal and postnatal determinants of *stunting* at age 0–11 months: A cross-sectional study in Indonesia. *PLoS One* 2021;16(7 July):1–14.
103. Huynh G, Huynh QHN, Nguyen NHT, Do QT, Khanh Tran V. Malnutrition among 6-59-Month-Old Children at District 2 Hospital, Ho Chi Minh City, Vietnam: Prevalence and Associated Factors. *Biomed Res Int* 2019;2019.
104. Titaley CR, Ariawan I, Hapsari D, Muasyaroh A. Determinants of the *Stunting* of Children in Indonesia : A Multilevel Analysis of the 2013 Indonesia Basic Health Survey. *Nutrients* 2013;11:1160.
105. Kusriani I, Mulyantoro DK, Supadmi S. Pathway analysis of growth faltering pattern based on height for age in children under five in Indonesia based on Indonesian national health survey 2013. *J Nutr Sci Vitaminol (Tokyo)* 2020;66:S244–50.
106. Rohner F, Woodruff BA, Aaron GJ, Yakes EA, Lebanan MAO, Rayco-Solon P, et al. Infant and young child feeding practices in urban Philippines and their associations with *stunting*, anemia, and deficiencies of iron and vitamin A. *Food Nutr Bull* 2013;34(2 Suppl):17–34.
107. Torlesse H, Cronin AA, Sebayang SK, Nandy R. Determinants of *stunting* in Indonesian children: Evidence from a cross-sectional survey indicate a prominent role for the water, sanitation and hygiene sector in *stunting* reduction. *BMC Public Health* 2016;16(1):1–11.

108. Kristiani R, Mahmudiono T. Stunted toddlers had lower hair zinc level compared to their normal peers: Result from a case control study in nganjuk. *J Nutr Sci Vitaminol (Tokyo)* 2020;66:S103–6.
109. Bahagia Febriani AD, Daud D, Rauf S, Nawing HD, Ganda IJ, Salekede SB, et al. Risk factors and nutritional profiles associated with *stunting* in children. *Pediatr Gastroenterol Hepatol Nutr* 2020;23(5):457–63.
110. Rahmawati A, Wirawanni Y. Perbedaan kadar seng (Zn) rambut berdasarkan derajat *stunting* pada anak usia 6-9 tahun. *J Nutr Coll* 2012;1(1):365–72.
111. Hidayati L, Hadi H, Kumara A. Kekurangan energi dan zat gizi merupakan faktor risiko kejadian stunted pada anak usia 1-3 tahun yang tinggal di wilayah kumuh perkotaan Surakarta. *J Kesehat* 2010;3(1):89–104.
112. Candra A. Suplementasi Seng Untuk Pencegahan Penyakit Infeksi. *J Nutr Heal* 2018;6(1):31–6.
113. Muchtadi D. Seng (Zn) dalam pangan: dampaknya terhadap kesehatan, kebutuhan dan toksisitas pada manusia. In: *Penanggulangan Masalah Defisiensi Seng (Zn): From Farm to Table*.
114. Pintautami J, Susyanto BE. Pengaruh Suplementasi Zink terhadap Nafsu Makan pada Anak. *Mutiara Med* 2011;11(3):144–9.
115. Modern G, Sauli E, Mpolya E. Correlates of diarrhea and *stunting* among under-five children in Ruvuma, Tanzania; a hospital-based cross-sectional study. *Sci African* 2020;8:1–9.
116. WHO. WHA Global Nutrition Targets 2025 : *Stunting* Policy Brief. 2012;
117. Soeseno WG, Suryawan IWB, Suarca K. Hubungan antara derajat dehidrasi dengan penurunan berat badan pada anak diare usia 1 sampai 5 tahun di ruangan kaswari dan poliklinik anak RSUD Wangaya kota Denpasar. 2019;10(1):23–7.
118. Id KB, Seid O, Gebremariam Y, Berhe A. Risk factors of *stunting* (chronic undernutrition) of children aged 6 to 24 months in Mekelle City , Tigray Region , North Ethiopia : An unmatched case-control study. 2019;1–11.
119. Setiawan E, Machmud R. Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *J Kesehat Andalas* 2018;7(2):275–84.
120. Handayani WR. Riwayat penyakit infeksi yang berhubungan dengan *stunting* di Indonesia: Literature Review. In: *Peran Tenaga Kesehatan dalam Menurunkan Kejadian Stunting*. 2020.
121. Himawati EH, Fitria L. Hubungan Infeksi Saluran Pernapasan Atas dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia di Bawah 5 Tahun di Sampang. *J Kesehat Masy Indones* 2020;15(1):1.
122. Rouhani S, Griffin NW, Yori P, Gehrig JL, Olortegui MP, Salas MS, et al. Diarrhea as a Potential Cause and Consequence of Reduced Gut Microbial Diversity Among Undernourished Children in Peru. *Clin Infect Dis* 2020;71:989–99.
123. Hasibuan FE br, Kolandam BJ. Interaction between gut microbiota and the human immune system. *J Ilm Sains* 2017;17(1):35–42.
124. Mzumara B, Bwembya P, Halwiindi H, Mugode R, Banda J. Factors

- associated with *stunting* among children below five years of age in Zambia: Evidence from the 2014 Zambia demographic and health survey. *BMC Nutr* 2018;4(1):1–8.
125. Rah JH, Badgaiyan N, Cronin AA, Torlesse H. Improved sanitation is associated with reduced child *stunting* amongst Indonesian children under 3 years of age. *Matern Child Nutr* 2020;16(S2):1–8.
  126. Sinharoy SS, Schmidt W, Cox K, Clemence Z, Mfura L, Wendt R, et al. Child diarrhoea and nutritional status in rural Rwanda : a cross-sectional study to explore contributing environmental and demographic factors. 2016;21(8):956–64.
  127. Jalilov S. Sustainable Urban Water Environments in Southeast Asia : Addressing the Pollution of Urban Waterbodies in Indonesia , the Philippines , and Viet Nam. 2016;(7).

